

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Keadaan sosial masyarakat sangat berpengaruh dalam perjalanan strategi politik calon kandidat beserta timnya menuju pemilihan umum kepala daerah. Penyampaian pesan politik kepada masyarakat perkotaan berbeda dengan penyampaian pesan politik kepada masyarakat pedesaan. Perbedaan profesi, status sosial dan agama yang terdapat dalam kehidupan masyarakat menjadi hal utama yang harus dipertimbangkan dalam mengambil langkah menuju persaingan pemilihan kepala daerah.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, pengumpulan data, analisis sampai perancangan sistem, maka kiranya dapat ditarik kesimpulan yang diharapkan dapat mewakili uraian penelitian sistem informasi geografis ini, yakni:

1. Peneliti mengimplementasikan kondisi sosial masyarakat serta penyebaran pemeluk agama di kabupaten Tasikmalaya kedalam sebuah sistem informasi, yakni sistem informasi geografis. Output dari sistem ini selain berbentuk alpha numerik, juga berbentuk grafis (peta) yang memudahkan user dalam mencari dan menganalisis kondisi sosial masyarakat di kabupaten Tasikmalaya.

2. Informasi yang disajikan dapat dijadikan bahan analisis awal untuk merancang dan membangun strategi politik baik srategi yang bersifat komunikasi langsung dengan masyarakat ataupun tidak langsung.
3. Peneliti telah melakukan penelitian, perancangan serta pengimplementasian perancangan sistem informasi geografis kondisi sosial masyarakat kabupaten Tasikmalaya. Dengan sistem ini, para calon kandidat kepala daerah kabupaten Tasikmalaya beserta tim suksesnya dapat menganalisis, merancang dan membangun strategi politik mereka.

## 6.2 Saran

Berdasarkan analisa dan kesimpulan diatas, dan sebagai pertimbangan bagi pengguna, civitas akademik serta pihak-pihak yang berkepentingan, penyusun memiliki saran sebagai berikut :

1. diharapkan para calon kepala daerah dan tim suksesnya dapat membangun strategi yang baik dan benar serta tepat sasaran. sehingga perjalanan politik di kabupaten Tasikmalaya dapat berjalan dengan damai dan menjadi contoh bagi daerah-daerah lain.
2. Pemanfaatan sistem informasi geografis tidak hanya dikembangkan dalam bidang sosial politik, melainkan dapat dikembangkan dibidang lain seperti bidang ekonomi, industri, pariwisata, tata letak kota dan bidang lainnya.

3. Bagi kalangan akademik yang melaksanakan penelitian serupa, diharapkan untuk lebih mengembangkan paradigma dari penelitian yang telah ada.
4. Bagi masyarakat umum yang bergerak dibidang usaha mandiri (wiraswasta), sistem ini dapat digunakan untuk menganalisis potensi daerah untuk mengembangkan usahanya.

